BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, hal ini disebabkan karena permasalahan yang ada dalam penelitian ini membutuhkan data kualitatif, atau penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yakni meneliti peristiwa-peristiwa yang ada dilapangan sebagaimana adanya.

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaiman dikutip Moleong menjelaskan bahwa metode kulitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistic. Dalam pendekatan ini tidak boleh mengisolasikan individu atau oragnisasi kedalam variabel atau hipotesis tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Menurut Kirk dan Miller dalam Moleong), mendefenisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.[95]

Penilitian ini merupakan penelitian studi kasus, yaitu studi penelitian yang dilakukan secara intesif, terinci dan memberikan gambaran mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau fenomena-fenomena tertentu.

---

[95] Lexsy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung,: Remaja Rosda Karya, 2000), h.3.

Fenomena yang diamati dalam hal ini adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, proses belajar mengajar, faktor pendukung dan penghambat dan partisipasi masyarakat terhadap pengambilan keputusan sekolah.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksankan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri I Muna. Alasan pemilihan lokasi penelitian atas pertimbangan bahwa sekolah tersebut adalah sekolah pelaksanaan manajemen berbasis sekolah yang berorintasi pada peningkatan mutu secara terpadu yang mendapat dana bantuan operasional Sekolah dari pemerintah pusat. Adapun waktu penelitian ini direncanakan 3 bulan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument dan sekaligus pengumpul data. Hal ini dimaksudkan karena salah satu ciri dari penelitian kualitatif dalam pengumpulan data adalah dilakukan sendiri oleh peneliti.[96] Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat. Bogdan mendefenisikan bahwa pengamatan berperan serta adalah penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang menggunakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan

[96] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta,: Reneka Cipta,2002), h. 11.

subyek. Selama pengamatan berlangsung, data dalam bentuk catatan lapangan dikumpul secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.[97]

D. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis Data dan Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari orang pertama yang dapat memberikan keterangan jelas dan rinci mengenai masalah yang dibutuhkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite sekolah, guru, dan staf administrasi.

Adapun data sekunder adalah data penunjang atau pelengkap yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan efektivitas implementasi manajemen berbasis sekolah. Data sekunder dalam hal ini adalah data yang berupa dokumentasi penting menyangkut profil sekolah, data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana data peserta didik serta unsur penunjang lainnya.

[97] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2000), h.117.

Tabel 1.1

Data dan sumber data penelitian

No	Data	Sumber Data
1.	Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajemen Berbasis Madrasah dari aspek perencanaan, pengorganisasian,pengkoordinasian, pelaksanaan pengendalian dan evaluasi.	Kepala Madrasah, wakil kepala Madrasah, guru, komite Madrasah, guru, dan staf administrasi.
2.	Pelaksanaan manajemen berbasis madrasah terhadap Proses belajar mengajar	Kepala Madrasah, wakil kepala Madrasah, guru dan staf administrasi
3.	Pelaksanaan manajemen berbasis madrasah dapat meningkatkan partisipasi masyarakat	Kepala Madrasah, wakil kepala madrasah, guru, dan komite Madrasah

E. Tekhnik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian dimulai dari pra-penelitian dengan tujuan untuk mengetahui masalah yang dihadapi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Moleong bahwa penelitian kualitatif didominasi oleh tiga teknik yaitu pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.[98] Ketiga teknik tersebut digunakan secara terpisah, akan tetapi data yang dikumpulkan digunakan untuk saling melengkapi. Data yang diperoleh melalui

[98] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 1993), h. 125.

wawancara mendalam akan dilengkapi dengan data yang diperoleh melalui teknik obervasi terlibat, dan studi dokumentasi.

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi/Pengamatan

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematikterhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian.[99] Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *participant observation* (observasi terlibat). Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang efektivitas pelaksanaan manajemen berbasis madrasah

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat *re-cheking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Tehnik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.Wawancara pada penelitian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dari wawancara lainnya yakni pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal dan

[99] Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 47.

dilanjutkan pertanyaan formal.[100] Wawancara mendalam menurut Moleong merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian.[101] Hal ini dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka berdasarkan perspektif informan dalam memandang sebuah permasalahan yang dilakukan memiliki daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Wawancara ini dilakukan agar subyek penelitian lebih terbuka dalam memberikan data. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada Kepala Sekolah untuk memperoleh informasi tentang efektivitas pelaksanaan MBM, Wakil Kepala Sekolah khususnya Bidang Kurikulum untuk memperoleh informasi terkait proses belajar mengajar dalam menerapkan MBM, guru dan komite sekolah terkait pelibatan masyarakat terhadap sekolah tersebut.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau disebut dengan kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi, peneliti melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauhmana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik.

Dokumentasi audio visual atau visualisasi efektivitas pelaksanaan Manajemen Bebasis Sekolah tentang *input*, *proses*, *output* dan *outcome* serta

---

[100] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Cet. 1, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h. 160.

[101] Lexy. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 2007), h. 217.

plaksanaan fungsi-fungsi manajemen, proses belajar mengajar maupun partisipasi masyarakat.

F. Tekhnik Analisis Data

Data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Setelah data-data tersebut diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni penyusunan data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Penelitian ini mendeskripsikan dan menginterpretasikan secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada. Menurut Milles Herburman bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya telah jenuh.[102] Kaitan antara pengumpulan data dan analisis data dapat dilihat dalam diagram berikut:

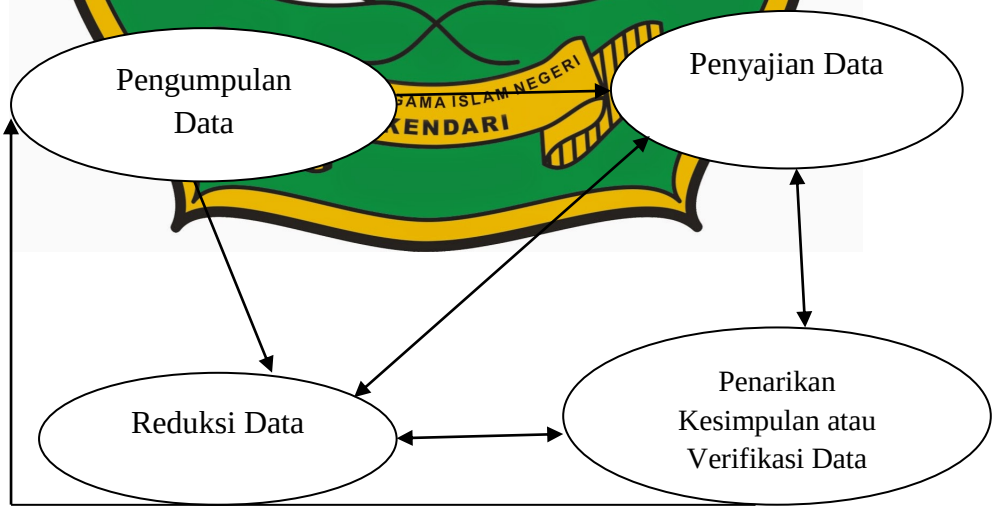

Gambar 4
Analisis Interaktif Milles Herburman

[102] Mattew B. Milles, A. Michael Hubberman, *Qualitative Data Analisis Diterjemahkan Oleh Tjeptjep Rohendi*, (Cet.3, Jakarta: UI Pres, 1992), h. 16.

Analisis data yang dimaksud adalah:

1. Pengumpulan data

Proses analisis pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.

2. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, sebagaimana kita ketahui reduksi data berlangsung terus menerus selama orientasi kualitatif berlangsung.[103] Reduksi data dalam penelitian ini berkaitan dengan Efektivitas Implementasi Manajemen Berbasis sekolah/Madrasah. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian. Dengan begitu, gambaran hasil penelitian akan lebih jelas.

3. Penyajian data

Penyajian data yang dimaksud adalah penyajian data yang sudah disaring dan diorganisasikan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi dan kategorisasi. Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang ditemukan sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan

[103] Mattew B. Milles, A. Michael Hubberman, *Qualitative Data* ...h.16

data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Milles dan Hubberman, yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif dalam bentuk teks yang bersifat naratif. [104] Penyajian data, yaitu data yang sudah diorganisir secara keseluruhan. Data yang sifatnya kualitatif seperti sikap, prilaku, dan pernyataan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data

Verifikasi data, yaitu peneliti membuktikan kebenaran data yang dapat diukur melalui informan yang memahami masalah yang diajukan secara mendalam dengan tujuan menghindari adanya unsur subjektivitas yang dapat mengurangi kualitas penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data atau informasi yang diperoleh dari informan perlu dicek kebenarannya untuk menjamin keabsahan data. Teknik yang digunakan dalam menjamin keabsahan data pada penelitian ini adalah trianggulasi data. Data yang diperoleh dari seorang informan selanjutnya dikonfirmasikan pada pihak lain yang dianggap mengetahui kebenaran data yang diperoleh. Triangulasi yang dimaksudkan untuk melengkapi kekurangan data yang diperoleh dari sumber data.

Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekkan atau sebagai

[104] Mattew B. Milles, A. Michael Hubberman, *Qualitative Data* ... h. 249.

pembanding terhadap data itu.[105] Adapun trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Triangulasi sumber adalah mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.[106] Hasil wawancara tentang efektivitas implemetasi manajemen berbasis sekolah yang telah didapatkan dari sumber (kepala sekolah) dicek dengan mengklarifikasi kepada pendidik serumpun dan mengklarifikasi data dengan wawancara peserta didik. Trianggulasi sumber dapat dicapai dengan cara: (1) membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi, (2) membandingkan hasil wawancara dengan sumber lain.

Trianggulasi metode adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.[107] Triangulasi metode dapat dicapai dengan cara (1) hasil wawancara dibuktikan dengan bukti implementasi MBM yang telah terlaksana, (2) hasil wawancara dibuktikan dengan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen.

[105] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Roesdakarya), h. 178.

[106] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian* ... h. 179.

[107] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian* ... h.181.